

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pondok Pesantren merupakan salah satu proses dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk watak dan karakter manusia. Menyadari akan hal tersebut, mahasiswa sebagai kaum yang berpendidikan seharusnya ikut berpartisipasi menyumbangkan sebuah pemikiran dalam memajukan bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga bisa hidup bermasyarakat, berbangsa, bernegara.

Pondok pesantren merupakan tempat menempuh suatu pendidikan non formal yang sifatnya mendasar dengan dipimpin oleh seorang kyai dan ustad maupun ustadzah sebagai pengajarnya. ustad maupun ustadzah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat berat terhadap kemajuan dan peningkatan kompetensi santri, disini santri mendapatkan pelajaran tambahan tentang agama,

Pondok Pesantren Nazhatut Thullab contohnya yang didirikan sekitar tiga Abad yang lalu sampai saat ini Pondok Pesantren tersebut mulai menata diri. Bahkan, sejak masa itu, Pondok Pesantren ini menjadi *Pioneer* sistem Pendidikan klasik, yang selanjutnya telah melahirkan berbagai lembaga pendidikan berbagai Unit mulai Tingkat ,SLTP sapai dengan SLTA, dengan sistem yang sama pada masanya. Hingga kini Pondok Pesantren Nazhatut Thullab telah berusia 3 (tiga) Abad lebih, dihitung sejak terjadinya peristiwa Babat Tanah Prajjan, yaitu pada tahun 1702 M.

pada pondok pesantren Nazhatut Thullab yang dibawah naungan yayasan, sistem yang digunakan masih secaramanual. Padahal banyak sekali data yang harus dimasukkan. Apalagi jika harus melakukan pengelolaan data keuangan tiap bulan secara manual ditambah proses pengajian tiap diadakan kegiatan belajar mengajar.

Dalam prakteknya, pencatatan keuangan secara manual tersebut rawan kesalahan dan membutuhkan waktu yang relatif lama. Pengarsipan dan pengamanan berkas-berkas secara manual tidak dapat dijamin keamanannya atas kerusakan.

Dalam hal pelayanan, sistem yang ada sekarang lambat dalam memberikan laporan keuangan kepada ketua Yayasan dan wali Santri setiap semesternya,

Dengan adanya proses komputernesasi untuk pengelolaan keuangan maka diharapkan segala informasi yang dibutuhkan dapat secara cepat dan tepat tanpa harus melakukan proses pencatatan secara manual secara berulang-ulang serta tanpa harus melakukan pencarian dari sejumlah data yang bertumpuk-tumpuk di pondok pesantren Nazhatut Thullab tersebut.

Berdasarkan diatas, maka dalam penyusunan tugas akhir ini penulis tertarik untuk memilih: Aplikasi Pembayaran Menggunakan Barcode di Pondok Pesantren Nazhatut Thullab Sampang.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan untuk permasalahan bagaimana membuat sistem yang mampu mengelola transaksi pembayaran spp, santri baru dan biaya hidup santri secara rinci?

1.3. Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk membuat Aplikasi Pembayaran menggunakan Barcode di Popes Nazhatut Thullab Sampang.

1.4. Manfaat

- a. Ketua Yayasan lebih Mudah mengetahui proses pembayaran SPP dan Biaya Hidup Santri dan laporan keuangan
- b. Ketua yayasan mempermudah Proses pemasukan data keuangan secara sistematis
- c. Ketua Yayasan mengetahui proses Laopran pemasukan keuangan setiap bulan.
- d. Santri dan wali santri lebih cepat dalam melakukan transaksi pembayaran

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan sebagai ruang lingkup dari pembahasan yaitu :

1. Menampilkan laporan pembayaran Unit, meliputi:
 - a. Bukti pembayaran
 - b. Data unit dan spp
 - c. Data siswa
 - d. Laporan data siswa
 - e. Laporan data pembayaran
 - f. Lapran catatan santri

1.6. Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan tugas akhir.

2. Survei Lapangan

Pada tahapan ini adalah melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada.

3. Perumusan Masalah

Pada tahap ini adalah merumuskan masalah dan menentukan garis besar yang akan dibahas dalam pembuatan sistem.

4. Penetapan Tujuan

Pada tahapan ini adalah penetapan tujuan-tujuan yang akan dicapai berdasarkan rumusan masalah yang dibuat.

5. Desain Sistem

Pada tahapan desain sistem merupakan final dari hasil penetapan tujuan yang dibahas. Dalam tahap ini, merupakan desain tentang penentuan point apa saja yang akan dimasukkan ke dalam sistem.

6. Implementasi

Dalam tahapan ini mengimplementasikan desain sistem kedalam bahasa pemrograman yang digunakan. Pada tahapan ini juga melakukan pengujian terhadap sistem yang dibuat.

7. Evaluasi dan Perbaikan

Pada tahapan ini adalah melakukan evaluasi terhadap sistem yang dibuat. Apabila terjadi kekurangan maka akan dilakukan perbaikan terhadap sistem

8. Pembuatan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penyusunan tugas akhir. Pada tahap ini adalah penulisan laporan tentang tugas akhir yang dibuat.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TEORI PENUNJANG

Dalam bab ini akan membahas teori-teori penunjang yang akan digunakan dalam penyusunan tugas akhir.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan sistem yang akan digunakan dalam pembuatan Aplikasi Pemayaran menggunakan Barcode. Bab ini juga dijelaskan pembangunan perangkat lunak sesuai dengan metode yang digunakan, menggunakan use case, diagram activity dan sequential diagram.

BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM

Pada bab ini menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan dalam tahap-tahap untuk menerapkan sistem yang dirancang dengan menggunakan perangkat lunak dengan melalui tahap desain, perancangan, proses dan output. Dalam bab ini akan di bahas hasil testing yang telah dibangun serta analisa hasil.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari sistem yang telah dibuat dan saran terhadap penerapan sistem baru.

